

## Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMP Daarut Tauhiid *boarding school* Bandung  
**Mata Pelajaran** : Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Kelas/Semester** : VII/1  
**Tema** : Cinta Lingkungan Hidup  
**Materi Pokok** : Menulis teks laporan hasil observasi  
**Alokasi Waktu** : 3 X 40 menit (tiga jam pelajaran)

### **Kompetensi Inti** :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya,
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya,
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata; dan
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **Kompetensi Dasar dan Indikator** :

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator pencapaian Kompetensi</b>
Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	a. Siswa dapat menyusun teks observasi secara urut dan logis b. Siswa dapat menyusun teks laporan hasil observasi baik itu secara kelompok ataupun mandiri dengan bahasa yang baik dan benar (kalimat efektif, ejaan yang baku, dan penggunaan singkatan yang tepat).

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Selama mengikuti pembelajaran, siswa menunjukkan perilaku kreatif, tanggung jawab, percaya diri, dan santun dalam mempelajari teks observasi.

**Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015**

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI*

*DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menghargai serta bersyukur keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulisan.
3. Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami informasi sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulisan.
4. Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat menyusun teks observasi dengan baik dan benar sesuai kaidah penyusunan teks observasi.
5. Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat menggunakan kalimat yang efektif, ejaan yang baku, dan kaidah kebahasaan yang sesuai di dalam teks observasi yang dibuat.

## **Metode Pembelajaran**

1. Karyawisata

## **Materi Pembelajaran**

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan keadaan suatu objek dan terjadinya suatu fenomena berdasarkan hasil pengamatan.

Kegiatan observasi sangatlah penting dalam memperoleh penjelasan yang jelas dan lengkap mengenai suatu objek, peristiwa, atau fenomena.

### Struktur teks observasi.

1. Definisi umum (pembukaan/pengenalan awal objek)
2. Deskripsi bagian (gambaran tentang objek secara rinci)
3. Deskripsi manfaat (manfaat atau kegunaan)

### Langkah-langkah menyusun teks observasi

1. Menentukan objek atau fenomena yang akan ditulis
2. Membuat daftar aspek-aspek yang akan diamati
3. Melakukan pengamatan
4. Mendokumentasikan hasil pengamatan dengan pencatatan, pemotretan, dan perekaman
5. Mengembangkan hasil pengamatan dalam bentuk teks yang lengkap dan padu

### Struktur teks observasi

1. Definisi umum (pembukaan/pengenalan awal objek secara umum)
2. Deskripsi bagian (gambaran tentang objek secara rinci)
3. Deskripsi manfaat (manfaat dan kegunaan yang didapati melalui kegiatan pengamatan)

Kalimat Efektif adalah kalimat yang dapat dengan tepat menyampaikan pesan pembicaraan atau penulis kepada pendengar atau pembaca, persis seperti yang dimaksud oleh si pembicara atau penulis

### Bahasa baku dan tidak baku

1. Ragam bahasa baku → ragam bahasa yang digunakan dalam situasi formal atau situasi resmi
2. Ragam bahasa tidak baku → ragam bahasa yang digunakan dalam situasi informal atau situasi tidak resmi

Contoh tabel kata baku dan tidak baku untuk siswa

<b>Kata Baku</b>	<b>Kata Tidak Baku</b>
Subuh	Shubuh
Zuhur	Dzuhur
Asar	Ashar
Magrib	Maghrib
Isya	Isa
azan	Adzan

### **Media Pembelajaran**

1. Lingkungan sekitar sekolah (objek karyawisata)
2. Lembar teks observasi
3. Laptop dan LCD

### **Sumber Belajar**

1. Buku teks peserta didik kelas VII, Kemendikbud
2. Lingkungan sekitar sekolah
3. Contoh teks laporan hasil observasi

### **Deskripsi Kegiatan pembelajaran:**



1. Guru membuka kegiatan pelajaran dengan kegiatan apersepsi terhadap pengetahuan siswa tentang teks observasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana.
2. Guru mengomunikasikan terkait materi yang masih menjadi kelemahan pada siklus sebelumnya yakni tentang penempatan penggunaan ejaan baku.
3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok
4. Guru menjelaskan materi ajar tentang kebakuan ejaan
5. Guru mambagikan selebaran tabel yang berisi kata baku dan tidak baku
6. Guru meminta siswa untuk mengurutkan kata-kata baku dan tidak baku berdasarkan tabel

**Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015**

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI  
DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Guru memberikan pengarahan kepada siswa terkait teknis kegiatan karyawisata untuk menghimpun data teks observasi (lembar panduan karyawisata, lembar penugasan)
8. Guru memfasilitasi siswa pada saat melakukan kegiatan karyawisata
9. Guru memfasilitasi siswa pada saat melakukan kegiatan penyusunan teks laporan hasil observasi




Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Apersepsi dan Motivasi</b></p> <p>a) guru mengondisikan kelas (menertibkan kelas dengan mengucap salam, menanyakan kabar dan meminta untuk siswa agar sama-sama berdoa yang dipimpin siswa, dan mengecek kehadiran siswa dan kebersihan kelas);</p> <p>b) guru melakukan penyesuaian terhadap kondisi psikologis siswa untuk memastikan bahwa siswa benar-benar siap melakukan kegiatan pembelajaran (motivasi, atau <i>permainan singkat</i>);</p> <p>c) setelah siswa benar-benar sudah siap maka kegiatan selanjutnya guru melakukan kegiatan <b>Apersepsi</b> melalui pertanyaan seputar teks observasi; dan</p> <p>d) guru menyampaikan pokok-pokok tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.</p>	25 menit
	<p>Guru dan siswa memulai kegiatan inti pembelajaran yang dideskripsikan sebagai berikut:</p> <p> <b>Mengamati</b></p> <p><b>a.</b> Siswa mengamati guru yang menjelaskan materi tambahan seputar teks observasi, yakni tentang kata baku dan tidak baku;</p> <p><b>b.</b> Siswa menyimak pengarahan guru dalam penjelasan teknis kegiatan karyawisata siklus kedua yang akan dilakukan;</p> <p><b>c.</b> Siswa melakukan kegiatan pengamatan dengan metode karyawisata terhadap objek yang telah ditentukan oleh guru di lingkungan sekitar sekolah.</p> <p> <b>Menanya</b></p> <p><b>a.</b> Siswa bertanya/menjawab tentang hal-hal yang</p>	80 menit

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>belum diketahui seputar materi yang disampaikan oleh guru;</p> <p><b>b.</b> Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti seputar teknis pengambilan data melalui karyawisata dan seputar teks observasi yang akan disusun dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p> <b>Mengeksplorasi</b></p> <p><b>a.</b> Siswa menghimpun data berdasarkan lembar panduan pengamatan yang telah disiapkan oleh guru, menambahkan atau mengurangi poin-poin penting pada lembar panduan tersebut untuk memudahkan siswa dalam penyusunan teks observasi.</p> <p> <b>Mengasosiasikan/ mengolah informasi</b></p> <p><b>a.</b> Siswa menyusun teks observasi secara individu berdasarkan data yang didapati dari kegiatan karyawisata menjadi teks observasi yang baik dan padu;</p> <p> <b>Mengomunikasikan</b></p> <p><b>a.</b> Guru menjelaskan isi teks observasi dengan bahasa yang baik dan santun;</p> <p><b>b.</b> Guru dan siswa memberikan kesimpulan hasil pembelajaran yang dilaksanakan.</p>	
penutup	<p>a) Guru memberikan refleksi kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari;</p> <p>b) Guru memberikan penguatan/motivasi sebagai usaha untuk menenangkan kondisi psikologis siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran;</p> <p>c) Guru mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan lewat doa penutup kegiatan dan diakhiri dengan salam.</p>	15 menit

**Teknik penilaian** : penugasan individu

**Penilaian Hasil Pembelajaran**

- a. Teknik penilaian** : Terlampir
- b. Bentuk Instrumen** : Terlampir

**Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015**

*PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI*

*DENGAN METODE KARYAWISATA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu